

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Temuan dalam kajian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan *jobsheet* praktikum berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Chasis di kelas XI TKR SMK PAB 10 Patumbak. Sebelum intervensi dilakukan, rerata capaian akademik siswa hanya mencapai 70,75 dengan tingkat ketuntasan kolektif sebesar 35%. Setelah pengintegrasian media ajar berbasis *jobsheet* pada siklus pertama, terjadi eskalasi rerata nilai menjadi 79,125, diikuti dengan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 68,75%. Selanjutnya, pada siklus kedua, rerata performa siswa kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 87,125, dan seluruh peserta (100%) berhasil melampaui ambang batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Lonjakan ini merefleksikan bahwa penerapan *jobsheet* dalam konteks praktikum sangat efektif dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih terstruktur dan aplikatif, sehingga mampu memperkuat kesiapan serta keterampilan siswa dalam menghadapi dinamika kerja di sektor industri melalui kegiatan PKLI.

Capaian evaluasi praktik mengindikasikan adanya eskalasi yang mencolok dari fase pra-intervensi menuju siklus I hingga berlanjut ke siklus II. Pada tahapan awal sebelum perlakuan, rerata skor peserta didik sebesar 60 mengilustrasikan lemahnya penguasaan substansi pembelajaran serta keterampilan teknis, dengan mayoritas siswa belum mampu melampaui ambang batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Seusai pengimplementasian *jobsheet* pada siklus pertama, rerata skor meningkat menjadi 70, walaupun masih terdapat sebagian kecil peserta yang belum memenuhi kriteria kelulusan tersebut. Namun demikian, pada siklus kedua,

penerapan *jobsheet* yang dirancang secara lebih sistematis dan intensif mampu mendorong rata-rata pencapaian siswa hingga mencapai angka 85, di mana seluruh peserta berhasil menembus batas minimal ketuntasan. Temuan ini mencerminkan bahwa media pembelajaran berbasis *jobsheet* memiliki efektivitas tinggi dalam menguatkan pemahaman konsep, kecakapan praktik, serta keseluruhan capaian akademik siswa.

5.2. Implikasi

Merujuk pada temuan riset ini, dapat diungkapkan bahwa implementasi *jobsheet* praktikum terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan kapasitas keterampilan teknis peserta didik kelas XI TKR di SMK PAB 10 Patumbak, khususnya dalam memahami substansi materi mengenai system rem sebagai landasan krusial dalam mempersiapkan diri menghadapi kegiatan Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI). Penggunaan *jobsheet* memfasilitasi peserta didik untuk lebih terarah dalam melaksanakan aktivitas praktik, serta menginternalisasi tahapan prosedural secara berurutan dan logis.

Pencapaian akademik siswa pun menunjukkan tren peningkatan yang substansial. Nilai rerata pada fase pra-intervensi tercatat sebesar 70,75, dengan persentase ketuntasan kolektif mencapai 35%. Setelah intervensi dilaksanakan pada siklus pertama, skor rata-rata meningkat menjadi 79,125, dengan tingkat ketercapaian ketuntasan naik menjadi 68,75%. Selanjutnya, pada siklus kedua, terjadi eskalasi lebih lanjut dalam rerata capaian menjadi 87,125, di mana seluruh peserta didik berhasil menembus ambang batas ketuntasan sebesar 100%.

Di samping itu, dinamika pembelajaran menjadi lebih interaktif dan produktif ketika *jobsheet* dikombinasikan dengan pendekatan kolaboratif melalui

diskusi kelompok, dibandingkan dengan pendekatan monologis seperti ceramah. Hal ini tercermin dari peningkatan hasil evaluasi belajar serta keterlibatan aktif peserta yang lebih menonjol pada siklus kedua. Dengan demikian, *jobsheet* praktikum layak dijadikan alternatif strategi instruksional yang efektif dalam mengasah kompetensi vokasional siswa, terutama dalam menyiapkan kesiapan profesional mereka untuk terjun ke dunia kerja melalui program PKLI.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Guru/Peneliti, disarankan untuk terus menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis *jobsheet* dalam kegiatan praktik, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat praktek seperti Chasis. *Jobsheet* terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam praktik, serta membantu mempersiapkan mereka menghadapi PKLI.
2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran praktik di bengkel secara optimal, termasuk dalam penyediaan alat, bahan, serta waktu yang memadai, agar penggunaan *jobsheet* benar-benar mendukung pencapaian kompetensi siswa.
3. Bagi Siswa, disarankan untuk lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan lebih serius dalam mengerjakan setiap tahap dalam *jobsheet* agar kemampuan praktik dan pemahaman materi dapat meningkat secara maksimal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan media pembelajaran serupa pada mata pelajaran lain, atau

dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang berbeda guna melihat efektivitasnya dalam konteks yang lebih luas.

